

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup>.

Peneliti melihat sifat dari masalah yang akan diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah akan memperkaya informasi bagi peneliti<sup>2</sup>. Oleh karenanya, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti ingin memahami secara mendalam masalah yang terjadi di lokasi penelitian.

#### **B. SETTING PENELITIAN**

Penelitian mengenai peran BP4 Kabupaten Kudus dalam mencegah perceraian di Kabupaten Kudus mengambil lokasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus beralamat di Jalan Mejobo Nomor 27, Area Sawah, Mlati Kidul, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi ini karena beberapa masyarakat khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN) datang ke BP4 untuk berkonsultasi mengenai permasalahan dalam rumah tangganya sebelum pengajuan gugatan cerai. Surat pengantar dari BP4 menjadi salah satu syarat yang harus

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), 10.

dipenuhi bagi Aparatur Sipil Negara yang akan mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama.

### C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang melekat pada data tentang objek penelitian<sup>3</sup>. Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan subjek sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Peneliti memfokuskan kepada pihak terkait yang mempunyai wewenang dan informasi mengenai BP4. Berdasarkan hal tersebut maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah pengurus BP4 Kabupaten Kudus.

### D. SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek atau sumber datanya. Penulis memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara kepada pihak terkait sesuai dengan topik yang dikaji. Jadi, pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ketua BP4 dan Sekretaris BP4 di Ruang Bimas Islam yang bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus, penulis juga mengikuti proses yang sedang dilaksanakan di BP4 Kabupaten Kudus.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti bersumber dari buku, jurnal, hasil munas BP4, arsip-arsip BP4 Kabupaten Kudus dan dokumen-dokumen lain yang menunjang penelitian.

---

<sup>3</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 49.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna bagi penelitian dalam memecahkan masalah yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai, dimana pewawancara menanyakan langsung mengenai sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya<sup>4</sup>. Peneliti memperkaya informasi dengan melakukan wawancara kepada instansi atau lembaga terkait, yaitu Ketua BP4 dan sekretaris BP4 Kabupaten Kudus untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum tentang BP4, tugas dan kewenangannya, serta proses BP4 dalam mencegah perceraian Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kudus. Wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait sebagai ahli dalam mengetahui BP4, bertujuan untuk menangkap opini dan memperkuat materi penelitian. Pihak terkait yang diwawancarai diharapkan memberikan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>5</sup>. Peneliti menggunakan teknik observasi langsung pada penelitian ini. Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung pada gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan dilakukan di dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan<sup>6</sup>. Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan dan

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>5</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

<sup>6</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 125.

meneliti perceraian Aparatur Sipil Negara yang terjadi di Kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen rapat agenda, dan sebagainya<sup>7</sup>. Peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di Kantor Bimas Islam Kementerian Agama Kabupaten Kudus, seperti foto-foto, dokumen dan arsip-arsip yang ada sebagai data yang dapat digunakan sebagai sumber dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini.

## F. PENGUJI KEABSAHAN DATA

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu<sup>8</sup>. Hal ini didukung Helaluddin dan Hengki Wijaya, yang menyatakan bahwa triangulasi adalah pengecekan dilakukan peneliti dengan memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis<sup>9</sup>. Triangulasi bertujuan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh untuk mencegah kesalahpahaman dalam analisis data. Triangulasi dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu. dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah mencari informasi lain tentang topik yang dikaji peneliti dari sumber atau partisipan lain. Triangulasi ini mengarahkan peneliti menggunakan berbagai sumber yang ada untuk

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117.

<sup>9</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

pengecekan data. Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada ketua BP4 Kabupaten Kudus. Selain itu, penulis juga mewawancarai sekretaris BP4 Kabupaten yang juga merupakan konselor BP4 Kabupaten Kudus. Penulis bertanya mengenai Badan Penasihat, Pembinaan dan Penasihat Perkawinan (BP4) disesuaikan dengan topik yang dikaji penulis.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data yang dilakukan peneliti pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda<sup>10</sup>. Jadi, pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Penulis melakukan wawancara di hari dan jam yang berbeda yaitu pada tanggal 19 Maret 2021, wawancara dilakukan pada pukul 10.00-selesai. Pada tanggal 6 April 2021, wawancara dilakukan pada pukul 13.30-selesai. Sedangkan pada tanggal 22 Maret 2021, wawancara dilakukan pada pukul 12.00-selesai. Penulis juga mengikuti proses pelaksanaan penasihat yang dilakukan di BP4 Kabupaten Kudus.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama<sup>11</sup>. Jadi, peneliti mengecek keaslian data dengan sumber yang sama melalui wawancara, observasi dan dokumen yang dimiliki oleh BP4 Agama Kementerian Kabupaten Kudus.

---

<sup>10</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 136.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 274.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah suatu kegiatan peneliti dalam mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan<sup>12</sup>. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, terdiri dari :

### 1. Pengumpulan data

Percarian data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul merupakan pernyataan fakta mengenai objek yang diteliti.

### 2. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muri Yusuf dalam bukunya, menjelaskan bahwa reduksi data adalah proses pemusatan perhatian, pemilihan, penyerderhanaan, pemisahan, dan transformasi data mentah yang muncul dalam catatan-catatan lapangan<sup>13</sup>. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok atau penting dari catatan-catatan lapangan kemudian meringkasnya.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta peneliti dapat mencari data tambahan bila diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk menghindari menumpuknya data penelitian yang bisa mempersulit analisis data.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data

---

<sup>12</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 408.

biasanya berbentuk teks naratif. Display data digunakan untuk mempermudah penulis memahami yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono<sup>14</sup>, kesimpulan awal sifatnya masih sementara, dan bisa berubah jika bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.



---

252. <sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,